

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubung Singkat Tiga Fasa	6
Gambar 2.2 Hubung Singkat Antar Fasa	7
Gambar 2.3 Hubung Singkat Satu Fasa Ke Tanah	7
Gambar 2.4 Karakteristik Kurva <i>Very Inverse</i> , <i>Standard Inverse</i> dan <i>Extremely Inverse</i>	8
Gambar 2.5 Karakteristik Rele Arus Lebih Waktu Instan	9
Gambar 2.6 Karakteristik Kurva Integrasi Rele Arus Lebih Waktu <i>Invers dan Instan</i>	9
Gambar 2.7 Arching Fault dan Bolted Fault	13
Gambar 2.8 Efek yang Ditimbulkan <i>Arc Fault</i>	13
Gambar 3.1 Tahapan pengujian <i>overcurrent relay</i>	18
Gambar 3.2 <i>Wiring</i> TPR 22CV dengan <i>breaker</i> Basler BE1 50/51B	19
Gambar 3.3 Diagram blok pengukuran koordinasi proteksi	19
Gambar 3.4 Alur analisis	21
Gambar 3.5 Klasifikasi jarak kerja	22
Gambar 4.1 Sistem <i>medium voltage</i> unit PLTU	25
Gambar 4.2 Pembagian tipikal uji koordinasi proteksi	26
Gambar 4.3 Tipikal 1	29
Gambar 4.4 Simulasi Tipikal 1 kondisi <i>existing</i>	30
Gambar 4.5 <i>Sequence viewer</i> tipikal 1 kondisi <i>existing</i>	31
Gambar 4.6 Simulasi Tipikal 1 kondisi <i>resetting</i>	37
Gambar 4.7 <i>Sequence viewer</i> tipikal 1 kondisi <i>resetting</i>	38
Gambar 4.8 Tipikal 2	39
Gambar 4.9 Simulasi Tipikal 2 kondisi <i>existing</i>	40
Gambar 4.10 <i>Sequence viewer</i> tipikal 2 kondisi <i>existing</i>	41
Gambar 4.11 Simulasi Tipikal 2 kondisi <i>resetting</i>	45
Gambar 4.12 <i>Sequence viewer</i> tipikal 2 kondisi <i>resetting</i>	46